

ABSTRAK

Pada penelitian ini menjelaskan tentang dosen yang berada di Kampus Institut Teknologi Telkom Purwokerto yang memiliki Jabatan Struktural (Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Staff, Sekretaris Prodi, Ketua Kelompok, Kaur, Kabag, Kaprodi) dan Non-Struktural (Dosen) dengan melihat struktur organisasi yang ada, dosen tersebut memiliki tugas seperti penelitian, pengabdian masyarakat dan pendidikan, sehingga perlu dilakukan pengukuran dan analisis beban kerja mental untuk mengetahui bagaimana tingkat beban kerja mental yang dirasakan dosen. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu NASA-TLX, dengan teknik pengambilan data, observasi, wawancara dan pengisian kuesioner, data populasi yang ada sebanyak 175 dosen, setelah dilakukan uji kecukupan data menggunakan perhitungan *slovin* dengan teknik *Disproportionate Stratified* maka diperoleh sampel sejumlah 123 dosen. Untuk melakukan uji normalitas dan regresi linear menggunakan *Software Minitab* dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada 10 unit didapatkan jabatan yang memiliki beban kerja paling tinggi dilihat dari rata-rata setiap indikator perkelompok, Wakil Rektor dan dekan sebesar 360, Wakil dekan 333, kaprodi 215 serta dosen 210 yang berada di indikator *Effort*, sedangkan Sekprodi 316, KK 268, Kaur 212, Kabag 303, Kaprodi 215 di *Temporal Demand*, Staff di *Frustration Level* sebesar 240. Kemudian tidak ditemukan adanya hubungan antara jabatan di jalur instruksi (bawah) dengan beban kerja mental.

Kata Kunci : Beban Kerja Mental, Dosen, *Software Minitab*, NASA-TLX